



IPB Today

Volume 339 Tahun 2020

IPB Terima 1.835 Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN 2020



IPB University menerima 1.835 mahasiswa baru S1 Reguler dari total pendaftar SNMPTN 2020 ke IPB University sebanyak 15.405 peserta dimana 394 diantaranya adalah pelamar beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah.

Hasil SNMPTN 2020 diumumkan Rabu (08/4). Hasil pengumuman dapat dilihat di laman <http://snmptn.ac.id> atau <http://snmptn.ipb.ac.id>. Informasi registrasi (daftar ulang) calon mahasiswa baru yang diterima di IPB University dapat dilihat secara online melalui laman <http://registrasi.admisi.ipb.ac.id>.

Pada tahun ini, IPB University menerima mahasiswa baru melalui enam jalur penerimaan yaitu SNMPTN, SBMPTN, Ujian Tulis Masuk Berbasis Komputer (UTMBK), Jalur Prestasi Internasional dan Nasional (PIN), Jalur Ketua OSIS, Jalur Beasiswa Utusan Daerah (BUD) dan Jalur Kelas Internasional.

Bagi calon mahasiswa baru yang dinyatakan diterima di IPB University melalui SNMPTN 2020, dapat menyiapkan dokumen registrasi yang sudah ditentukan serta mengunggah pada laman registrasi.admisi.ipb.ac.id.

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity



LINE@ ipbuniversity



www.ipb.ac.id

Tahap awal registrasi calon mahasiswa baru IPB University Tahun Akademik 2020/2021 ini dilakukan secara online dengan mengakses laman registrasi.admisi.ipb.ac.id pada periode 9 sampai 17 April 2020 untuk tahap pertama dan periode 20 April sampai 8 Mei 2020 untuk tahap kedua. Sedangkan periode verifikasi berkas akan diberitahukan kemudian.

Registrasi calon mahasiswa baru IPB University tahun akademik 2020/2021 yang diterima melalui jalur SNMPTN terdiri atas beberapa tahapan seperti berikut (sesuai dengan panduan pada laman <http://registrasi.admisi.ipb.ac.id>):

Registrasi calon mahasiswa baru IPB tahun 2020/2021 dilakukan secara online melalui laman <http://registrasi.admisi.ipb.ac.id>. Login dilakukan dengan menggunakan nomor pendaftaran dan tanggal lahir.

A. Registrasi online tahap 1

1. Mengisi Formulir Biodata secara online pada periode 9 – 17 April 2020
2. Mengunggah dokumen dibawah ini pada periode 9 – 17 April 2020
 - a. Scan Kartu Peserta SNMPTN 2020
 - b. Scan Rapor Asli (Halaman Data Diri Siswa dan Halaman Rapor yang terdapat nilai Matematika (Wajib), Fisika, Biologi, dan Kimia semester 1-5)
 - c. Pasfoto terbaru (disarankan menggunakan foto kartu peserta SNMPTN, latar belakang warna merah, ukuran 400 pixel x 600 pixel (250 dpi) format jpg, proporsi wajah 60-70%)

B. Registrasi online tahap 2

1. Mengunggah dokumen pada periode 20 April – 8 Mei 2020
 - a. Surat Keterangan Penghasilan Kotor Ayah dan Ibu / Wali dari instansi tempat kerja; bagi wiraswasta atau pekerjaan

lainnya berupa surat keterangan yang disahkan oleh Kepala Desa/Lurah

- b. Bukti daya listrik dan pembayaran listrik 3 (tiga) bulan terakhir di rumah orang tua / wali
- c. Kartu keluarga orang tua/wali

2. Ketentuan mengenai biaya pendidikan/Uang Kuliah Tunggal dan waktu pembayarannya akan ditetapkan secara online pada tanggal 5 Juni 2020

3. Periode pembayaran UKT tanggal 8-15 Juni 2020

C. Unggah dan Verifikasi dokumen

1. Unggah scan IJAZAH asli atau Surat Keterangan Lulus asli pada periode 6 – 10 Juli 2020.
2. Jadwal Verifikasi akan diberitahukan kemudian. Saudara diwajibkan hadir sendiri pada saat proses verifikasi (tidak boleh diwakilkan) dengan membawa dokumen sebagai berikut:
 - a. Ijazah asli
 - b. Rapor asli
 - c. Akte kelahiran asli
3. Verifikasi dilakukan terhadap kesesuaian dan kebenaran dokumen yang Saudara unggah dibandingkan dengan dokumen asli. Pembatalan status penerimaan sebagai calon mahasiswa dapat dilakukan bila ada perbedaan antara dokumen nilai yang diunggah melalui PDSS dengan dokumen asli.
4. Pengumuman terkait dengan jadwal masuk asrama, Masa Perkenalan Kampus Mahasiswa Baru, dan awal perkuliahan akan disampaikan kemudian.
5. Pengumuman atau pemberian informasi terbaru akan disampaikan melalui <http://registrasi.admisi.ipb.ac.id>. Dimohon agar Saudara secara periodik mengunjungi laman tersebut.

Rektor IPB University Jadi Narasumber "Kebijakan dan Praktik Baik Pembelajaran Daring untuk Perguruan Tinggi di Masa Pandemi COVID-19"



Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini membuat semua lembaga pendidikan mengalihkan kegiatan akademiknya secara daring atau online. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi risiko penyebaran wabah COVID-19.

Terkait dengan hal tersebut, pada Rabu, 8 April 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Gelar Wicara Radio bertajuk "Kebijakan dan Praktik Baik Pembelajaran Daring untuk Perguruan Tinggi di Masa Pandemi COVID-19" dengan menghadirkan narasumber Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Prof Nizam, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria, dan Rektor Universitas Negeri Medan, Dr Syamsul Gultom. Gelar Wicara Radio ini disiarkan melalui RRI Pro 3 FM dan RRI Net (rri.co.id).

Prof Nizam menjelaskan kegiatan akademik secara daring dilakukan dalam rangka mencegah penularan dan

penyebarluasan virus COVID-19 di kalangan pelajar. Keputusan tersebut secara resmi dirilis sejak awal Maret lalu melalui surat edaran yang ditujukan kepada perguruan tinggi supaya melakukan kuliah secara daring terutama bagi perguruan tinggi yang berada pada zona merah atau daerah yang telah ditemukan kasus positif COVID-19.

"Bagi perguruan tinggi yang belum pernah melakukan kuliah secara daring, Kemendikbud memberikan fasilitas yang bernama SPADA. Pada fasilitas ini, perguruan tinggi dapat saling sharing materi kuliah sehingga perguruan tinggi yang belum pernah melakukan kuliah daring sebelumnya bisa memanfaatkan materi kuliah dari perguruan tinggi lainnya," papar Prof Nizam.

Ia juga menjelaskan bagi perguruan tinggi yang belum memiliki fasilitas online seperti LMS atau sejenisnya, Kemendikbud telah berkoordinasi dengan berbagai penyedia jasa untuk memberikan akses pembelajaran secara daring melalui googlemeet, google classroom, dan media sejenis lainnya. Tidak hanya itu, Prof Nizam

menjelaskan pihaknya juga telah berkoordinasi dengan layanan provider supaya memberikan fasilitas bagi para pelajar yang mengakses media belajar secara online.

"Kalau ini sifatnya umum, sehingga kami tidak bisa meminta provider untuk me-nol rupiah-kan untuk akses ke laman-laman tersebut. Yang dilakukan provider adalah diskon, jadi ada beberapa paket diskon yang diberikan oleh provider untuk akses ke platform pembelajaran secara daring ini," tambah Prof Nizam.

Berkaitan dengan kampus merdeka, Prof Nizam menjelaskan bahwa kegiatan perkuliahan dan pembelajaran tidak harus dilakukan di dalam kelas maupun laboratorium. Jadi dimanapun mahasiswa bisa mendapatkan ilmu, tambahan kompetensi maupun skill, sehingga mahasiswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari mendapatkan ilmu dan kompetensinya. Kegiatan yang dimaksud antara lain adalah mengikuti kegiatan kerelawanan, penelitian atau membuat proyek dan kegiatan lain yang sifatnya non tatap muka secara langsung.

Sementara itu, berkaitan dengan kegiatan perkuliahan secara daring, Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengaku pihaknya telah melaksanakan kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) secara daring di awal Maret lalu. "Mau tidak mau perguruan tinggi harus beradaptasi dengan keadaan ini dan IPB University telah melakukan kegiatan UTS melalui daring sejak bulan Maret lalu," papar Prof Arif.

Untuk menunjang kesuksesan kegiatan pembelajaran daring, Prof Arif Satria menjelaskan bahwa IPB University akan memberikan subsidi internet sebesar 150 ribu rupiah setiap bulan selama tiga bulan ke depan bagi mahasiswa. Kegiatan kuliah daring ini akan dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan untuk masing-masing mata kuliah dan ditambah satu kali untuk pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) mendatang.

"Mengingat mahasiswa di IPB University banyak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, maka IPB University memberikan kebijakan khusus yaitu dengan memberikan insentif sebesar 150 ribu rupiah yang nanti

akan dipotong dari Uang Kuliah Tunggal (UKT)," jelas Prof Arif.

Di samping itu, Prof Arif mengaku sedang berkoordinasi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah-tengah wabah saat ini. Ia menyebutkan bahwa kegiatan KKN nanti akan dilakukan sesuai dengan kondisi wabah COVID-19 yang terjadi saat ini.

"Namun yang lebih penting adalah perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai perumusan dasar secara sains bagi penentuan kebijakan pemerintah. Dengan adanya kajian-kajian maupun penelitian secara sains dari perguruan tinggi, diharapkan kebijakan pemerintah dapat lebih efektif dan efisien," ungkap Prof Arif Satria.

Dalam rangka mengatasi kegelisahan ekonomi di lingkungan kampus, IPB University telah membagikan paket sembako sebanyak 1500 paket bagi masyarakat sekitar kampus yang terdampak, seperti tukang ojek, pedagang, maupun masyarakat lainnya. Tidak hanya itu IPB University juga telah mendistribusikan peralatan kesehatan bagi puskesmas, rumah sakit dan dinas kesehatan di Kabupaten dan Kota Bogor.

"Kami juga memberikan pelayanan makan dan kesehatan bagi mahasiswa yang masih bertahan di dalam kampus. Karena bagaimanapun kondisi saat ini mengharuskan peran berbagai pihak untuk saling berkolaborasi," tambah Prof Arif.

Rektor IPB University juga menjelaskan saat ini IPB University sedang menunggu legalitas dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk melakukan uji laboratorium SWAB untuk tes COVID-19. Prof Arif mengaku saat ini IPB University memiliki fasilitas polymerase chain reaction (PCR) yang dapat digunakan untuk tes COVID-19.

"Apabila legalitasnya sudah keluar maka uji SWAB dapat dilakukan di IPB University dan dengan demikian dapat mempercepat waktu pengujian," pungkas Prof Arif Satria.

(RA)

dr Husnawati Bagikan Lima Tips Bersihkan Rumah Agar Terhindar COVID-19



Di tengah kondisi pandemi virus corona (COVID-19) yang terus meluas, menjaga kebersihan adalah komponen penting. Salah satunya adalah menjaga rumah tetap bersih agar terhindar dari penularan COVID-19.

Dokter umum dan juga dosen medicinal biochemistry, Departemen Biokimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University, dr Husnawati, MSi menganjurkan masyarakat agar menerapkan dan memaksimalkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) untuk mencegah penyebaran virus Corona.

Lantas bagaimana langkahnya? Berikut tips dari dr Husna yang bisa dilakukan di rumah:

1. Menyapu dan Mengepel dua kali sehari. Pada prinsipnya, rumah merupakan area yang tidak terlalu

infeksius selama rumah rajin dibersihkan setiap hari, umumnya dua kali sehari. Berbeda dengan fasilitas kesehatan (faskes) seperti klinik, puskesmas atau rumah sakit yang perlu disterilisasi lebih karena memang merupakan tempat berkumpulnya orang-orang sakit. Perlu diingat, di tempat umum non-faskes, virus SARS-Cov2 penyebab COVID-19 menyebar melalui droplet yang menempel di permukaan benda.

2. Gunakan cairan pembersih rumah tangga standar. Virus tersusun atas DNA atau RNA yang dilapisi selaput yang biasanya tersusun atas membran lipid dan protein. Cairan-cairan pembersih rumah tangga yang beredar di pasaran, sudah cukup efektif untuk mematikan virus karena umumnya mengandung senyawa-senyawa yang dapat melarutkan lemak atau mendenaturasi protein. Misalnya cairan pel, detergen, sabun mandi, sabun cuci piring dan sebagainya.

“Adapun info yang beredar di masyarakat tentang penggunaan bayclin dan lain-lain, sebenarnya hal itu lebih untuk lokasi-lokasi yang infeksius seperti faskes atau tempat-tempat publik (stasiun, bis, kereta),” ujar dr Husna.

3. Membersihkan area-area yang sering dipegang tangan. Menurut dr Husna, selama tidak ada penderita COVID-19 di rumah, maka PHBS standar sudah cukup. Usaha tambahan yang perlu dilakukan adalah membersihkan area-area yang sering dijangkau tangan, seperti gagang pintu rumah dan pagar, handle kulkas dan lemari, tombol lampu, kran air, keyboard komputer/laptop, kunci kendaraan dan lain-lain.

Caranya bisa dengan dibilas pakai air sabun untuk area pagar atau kunci kendaraan misalnya. Atau dilap dengan alkohol 70 persen untuk area lain yang tidak bisa terlalu basah.

“Yang perlu diperhatikan adalah hindari daerah-daerah yang dibersihkan dengan alkohol dari api atau panas. Karena alkohol, klorin dan beberapa bahan pembersih termasuk bahan yang flammable (mudah terbakar),” tutur dr Husna.

4. Patuhi Protokol Kementerian Kesehatan terkait Masuk dan Keluar Rumah.

Memang dalam kondisi saat ini, kita masih sulit mengusahakan untuk tidak keluar rumah sama sekali, karena masih ada yang belum bisa Work from Home (WFH), ada yang harus belanja, dan lain-lain. Sehingga PHBS ini harus dikombinasi dengan usaha tambahan untuk mencegah kontaminasi dari luar masuk ke dalam rumah.

Dr Husna menyampaikan, bahwa intinya ketika kita keluar rumah, kita harus berusaha memproteksi agar kita tidak tertular COVID-19. Gunakan masker, bahan kain juga tidak masalah, tetap menjaga jarak dengan orang lain, menghindari kerumunan dan menggunakan hand sanitizer atau tisu basah yang mengandung antiseptik sebelum menyentuh muka.

“Lalu saat akan masuk rumah, kita harus menganggap bahwa barang-barang yang kita bawa, semuanya punya risiko terkontaminasi virus. Maka perlu untuk segera dibersihkan, sebelum disentuh oleh orang lain yang ada di rumah. Caranya dengan meletakkan barang-barang bawaan di area yang akan dibersihkan, segera mencuci tangan, mandi dan mengganti semua pakaian dari luar. Setelah badan bersih, barulah kita bersihkan barang-barang bawaan kita. Misalnya tas, handphone dan jam tangan dilap dengan tisu basah yang diberi antiseptik. Jangan gunakan disinfektan spray karena jika terhirup dapat mengiritasi mukosa saluran nafas dan berisiko menyebabkan kanker paru,” kata dr Husna.

5. Bersihkan barang yang dibawa dari luar sesuai kategorinya.

Hal yang harus diperhatikan juga adalah bagaimana membersihkan barang-barang yang datang dari luar,

misalnya paket, belanjaan, pesanan makanan, dan lain-lain.

Untuk barang-barang yang sifatnya awet (seperti bahan-bahan detergen, makanan ringan yang dikemas plastik) dan tidak buru-buru dipakai, sebaiknya diletakkan di tempat yang jarang dijangkau tangan dan biarkan selama tiga hari.

“Sebenarnya di bahan-bahan plastik, half lifenya virus SARS-COV2 itu sekitar 16 jam dan detection limit sampai 72 jam. Jadi amannya dengan membiarkan tanpa disentuh selama tiga hari, insya Allah kalau ada virus yang nempel di barang-barang tersebut, virus akan hilang,” kata dr Husna.

Sementara untuk barang-barang yang sifatnya tidak tahan lama seperti sayur dan buah, baiknya segera dicuci dengan sabun cuci yang bisa untuk buah dan sayur. Lalu untuk makanan jadi yang dibeli di warung atau restoran, sebaiknya dipanaskan lagi. Karena pemanasan bisa mendenaturasi protein, termasuk protein pada selubung virus.

Dengan menerapkan PHBS ditambah usaha mencegah kontaminasi dari luar, maka menurut dr Husna sudah sangat cukup untuk mencegah virus COVID-19 beredar di rumah. **(Rz/Zul)**

Akses
berita IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id

Tips Jaga Keharmonisan Perkawinan di Saat Bencana COVID-19, Sering-seringlah Memuji Pasangan



Di tengah pandemi corona (COVID-19), himbuan untuk tetap #DiRumahAja atau bekerja di rumah (Work from Home) terus digalakkan. Namun ternyata berdiam di rumah dalam rangka karantina diri memiliki dampak negatif yang bisa merusak keutuhan rumah tangga. Fakta yang terjadi di China, tempat virus ini pertama kali menyebar, menunjukkan angka perceraian meningkat. Hal ini disinyalir karena pasangan menghabiskan waktu terlalu lama selama karantina virus corona memicu pertengkaran-pertengkaran di dalam rumah tangga.

Tentu kejadian tersebut tak kita inginkan terjadi di rumah tangga masyarakat Indonesia. Dr Herien Puspitawati, selaku Ketua Divisi Ilmu Keluarga, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia IPB University turut menyoroti hal ini. Dr Herien menyampaikan, keharmonisan pasangan suami istri tidak akan datang begitu saja, melainkan diwujudkan melalui perjuangan, pengorbanan, upaya dan doa.

Ada beberapa tips yang Dr Herien bagikan untuk menjaga keharmonisan perkawinan di tengah pandemi COVID-19 ini. Pertama, pasangan harus memantapkan komitmen.

Komitmen perkawinan adalah janji kontrak kerjasama dunia akhirat antara suami dan istri. Di saat bencana COVID-19 seperti ini, komitmen perkawinan diuji kekuatannya. Oleh karena itu suami istri harus benar-benar menjaga dan melaksanakan komitmen yang diucapkan di depan Tuhan.

“Sehati-Sepikiran, We are One. Suami dan istri ibarat satu kesatuan pasangan baik secara lahir maupun batin. Suami dan istri harus kompak dalam menghadapi berbagai macam cobaan dan bencana. Sehati dalam menjalani hidup sehari-hari dan sepikiran dalam bertindak. Menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Tips selanjutnya adalah kemitraan seimbang. Perkawinan adalah semacam bisnis, begitu kata teori. Suami istri adalah mitra dalam bisnis yang mempunyai hak dan kewajiban seimbang. Ibaratnya, beban sama-sama dipikul dengan pembagian peran, tugas atau fungsi secara seimbang. Saat work from home, suami dan istri membagi waktu dan aktivitas dengan saling mendukung atau membantu pekerjaan rumah tangga, termasuk dalam mendampingi anak-anak yang juga study from home. Selain itu, perlu keterbukaan dalam berkomunikasi. Keterbukaan dalam berkomunikasi merupakan cara yang cepat untuk mewujudkan tujuan bersama keluarga. Kita ambil istilah 'Tiada dusta diantara kita', dilakukan melalui komunikasi yang terbuka untuk menjaga keutuhan perkawinan.

“Pengambilan keputusan yang tepat dilakukan melalui komunikasi yang terbuka, baik aspek keuangan, pendidikan anak dan penetapan perencanaan keluarga lainnya,” ujarnya.

Tips terakhir menurut Dr Herien adalah sering-seringlah memuji dan menenangkan pasangan. Saat work from home, suami istri tinggal terus menerus sepanjang hari selama berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. Hal ini memungkinkan perilaku positif maupun negatif muncul. Perbanyak saling memuji dan menenangkan pasangan. Perbanyak ucapan sayang dan segera minta maaf apabila pasangan kurang berkenan. Kesabaran sangat dibutuhkan dalam melanggengkan keharmonisan perkawinan di saat bencana seperti ini. Jangan sampai bencana COVID-19 berlalu, bencana perkawinan menunggu. **(Rz/Zul)**